



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2757-2766

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Regresi Logistik Dalam Penentuan Signifikansi Teknologi Terhadap Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia

Nikmatullah Nur^{1✉}, Mutiara Indah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang
Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

Email: cullanur@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Teknologi merupakan aspek penting dalam kegiatan manusia, sebagai sebuah media, bentuk teknologi sangat beragam, dan masing-masing memiliki peran yang berbeda dalam menunjang berbagai kinerja secara umum, dalam konteks pembangunan manusia, teknologi seringkali dikaitkan dengan pendidikan, dan kesehatan, hal ini dikarenakan pendidikan menggunakan teknologi dalam prosesnya, begitupun dunia kesehatan yang tidak dapat beroperasi tanpa adanya peran teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi teknologi terhadap pembangunan manusia, dengan pendekatan asosiatif, dan teknik analisis data menggunakan regresi logistik, penelitian ini mempertimbangkan probabilitas sifat dua arah dari teknologi yang dapat berdampak baik, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang positif, menandakan adanya hubungan positif antara teknologi dan pembangunan manusia, selain itu, nilai signifikansi yang tidak lebih besar dari 0,05, yakni 0,01 yang mengindikasikan bahwa signifikansi teknologi terhadap pembangunan manusia benar, namun dibutuhkan strategi yang tepat dalam memaksimalkan capaian yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya teknologi, aspek pembangunan manusia seperti pendidikan dan kesehatan dapat ditunjang, lebih jauh standar hidup layak juga semakin dengan adanya teknologi yang kini semakin mudah aksesnya, dan dapat diperoleh oleh golongan masyarakat manapun.

Kata Kunci : *Kesehatan, Pendidikan, Teknologi, Pembangunan Manusia, Regresi Logistik*

Abstract

Technology is an important aspect in human activities, as a medium, the forms of technology are very diverse, and each has a different role in supporting various general performances, in the context of human development, technology is often associated with education and health, this is because education using technology in the process, as well as the world of health which cannot operate without the role of technology. This research aims to determine the significance of technology on the human development index, using an associative approach, and data analysis techniques using logistic regression. This research considers the probability of the two-way nature of technology which can have a good impact, and vice versa. The results of this research show a positive coefficient value, indicating that there is a positive relationship between technology and human development. Apart from that, a significance value of no greater than 0.05, which is 0,01, indicates that the significance of technology on human development is true, but appropriate strategies are needed to maximize the achievements desired. Apart from that, with the existence of technology, aspects of human development such as education and health can be supported, furthermore, a decent standard of living is also increasing with technology which is now easier to access, and can be obtained by any group of society.

Keyword: *Education, Health, Human Development, Logistic Regression, Technology*

PENDAHULUAN

Indeks pembangunan manusia (IPM) dikenal sebagai suatu indikator yang menunjukkan kualitas hidup sumber daya manusia melalui tiga komponen utama, yang diantaranya adalah tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan standar hidup layak, indeks pembangunan manusia sangat penting untuk mengetahui tingkat Pembangunan manusia disuatu wilayah, yang berguna untuk mengetahui kebijakan yang tepat untuk dirancang dan dirumuskan akan pengembangan dan pembangunan wilayah dimasa yang akan datang (Yektiningsih, 2018). Dengan adanya pengukuran capaian IPM melalui tiga indikator penting, maka gambaran tersebut memberikan ukuran akan baiknya suatu negara, refleksi akan IPM memberikan indikasi sejauh mana suatu wilayah dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya (Muqorrobin & Soejoto, 2017). Indeks pembangunan manusia, tentu saja menghasilkan banyak output, namun, rasionalitas dari suatu output adalah adanya input, sehingga kualitas input akan memberikan hasil yang bergantung pada kualitas input.

Zaman modern ditandai dengan semakin pesatnya peningkatan teknologi, dan semakin cepatnya transformasi digital yang kini terjadi, teknologi memainkan banyak peran dan memberikan banyak kontribusi yang dapat mendorong adanya performa atau produktivitas dalam konteks kegiatan ekonomi. Sesuai dengan definisinya, teknologi

merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknik untuk menciptakan, mengembangkan, dan memproduksi barang dan jasa yang berguna, perwujudan dari teknologi dapat terlihat pada alat, mesin, ataupun software yang digunakan dalam kegiatan ekonomi (Al-Mursyid, 2019). Selain pendidikan, teknologi kerap kali menjadi unsur yang mendukung kelancaran proses pendidikan, sehingga kehadiran teknologi diasumsikan memiliki peran penting dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas. Teknologi sangat penting terhadap pembangunan manusia karena dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas dari rangkaian aktivitas pembangunan ekonomi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat mempercepat proses pembangunan melalui pergantian pola kerja yang awalnya mengandalkan tenaga manusia kemudian digantikan oleh mesin dan komputerisasi canggih. Hal ini dapat berdampak pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan indeks pembangunan manusia. Selain itu, akses internet atau teknologi informasi juga dapat mempersempit kesenjangan sumber daya manusia karena teknologi informasi tidak mengenal aspek ruang/geografis. Oleh karena itu, teknologi sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan mempercepat pembangunan manusia (Saputra et.al, 2021). Hubungan penting ini menunjukkan keharusan atau urgensi pelibatan atau adaptasi teknologi dalam proses pembangunan manusia, terutama di zaman yang kini serba digital.

Untuk dapat memberikan manfaat maksimal, penggunaan teknologi harus dilakukan dengan tepat, penggunaan teknologi untuk kegiatan yang tidak bermanfaat seperti kebanyakan bermain media sosial dan game, menurunkan tingkat produktivitas seorang individu, namun disisi lain, kegiatan seperti bermain game, dapat mendorong atau membangun kreativitas. Teknologi memberikan kontribusi yang signifikan dalam menunjang proses pembangunan manusia, dalam konteks pendidikan, teknologi dapat menunjang terlaksananya pendidikan yang semakin mobile, konten edukasi semakin mudah diakses, dan pendidikan secara daring dapat dilaksanakan, mengurangi adanya keterbatasan akan jarak, tempat dan waktu untuk memperoleh pendidikan. Dalam konteks kesehatan, teknologi mendorong adanya penciptaan teknologi yang semakin meningkatkan layanan kesehatan, dan teknologi-teknologi kesehatan yang diharapkan mampu memperpanjang umur manusia dan memberikan kualitas hidup yang baik. Dalam konteks ekonomi dan keterkaitannya dengan standar hidup, teknologi berperan dalam meningkatkan efisiensi produksi, dan berpotensi menciptakan lapangan kerja, dengan demikian produktivitas masyarakat yang berpotensi tercipta dari kondisi ini, dapat menjadi salah satu jalan untuk mendapatkan standar kehidupan yang layak (Muhammad & Rahmi,

2023). Dengan demikian memberikan gambaran akan pentingnya peran teknologi dalam pembangunan manusia.

Dalam prosesnya, teknologi berpotensi memberikan banyak manfaat, terutama dalam konteks pembangunan manusia, diantaranya, manfaat dan kontribusi potensial adalah peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan teknologi dan metode-metode dalam dunia kesehatan, menunjang adanya peningkatan produktivitas dan kapabilitas produksi, serta menunjang komunikasi, sehingga membuka peluang untuk adanya komunikasi, kolaborasi, yang dapat menunjang kinerja dan performa organisasi, yang secara umum dapat menunjang standar hidup seseorang bahkan kelompok (Bahtiar & Hannase, 2021). Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat mendorong adanya peningkatan akan akses dan ketersediaan teknologi, lebih jauh, keberadaan teknologi memungkinkan individu untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian, serta kompetensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan *self-value*. Keberadaan teknologi juga menunjang penciptaan inovasi, dan kewirausahaan, dan tidak kalah penting, pemanfaatan teknologi dengan tepat akan mendorong peningkatan kesejahteraan (Tambak & Lubis, 2022). Hal ini memberikan refleksi akan pentingnya teknologi, namun juga tidak lupa menjelaskan bahwa maksimalisasi potensi teknologi tetap memerlukan peran penting manusia.

Teknologi sebagai faktor penunjang memiliki banyak kontribusi potensial, namun dalam konteks pembangunan manusia, teknologi akan memiliki dampak kausalitas, yang secara rasional penguasaan teknologi akan membuka potensi lain pada aspek-aspek pembangunan manusia, hasil akhir dari proses ini akan kemudian membuka potensi baru yang berdampak secara berkelanjutan terhadap proses-proses pembangunan manusia dimasa yang akan datang, seperti digitalisasi yang terus terjadi, dan kebutuhan akan adanya unsur teknologi di setiap bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi secara umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dalam penelitian ini adalah hubungan teknologi terhadap indeks pembangunan manusia, selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi dari teknologi dalam indeks pembangunan manusia. Untuk dapat mencapai tujuan ini, maka digunakan analisis regresi logistik, namun dengan adanya probabilitas akan dampak teknologi yang dapat mengarah pada dua hasil yakni, berdampak baik dan buruk, maka digunakanlah metode analisis data ini untuk mengetahui probabilitas kontribusi signifikan yang dapat diberikan

oleh teknologi terhadap indeks pembangunan manusia, sementara untuk data sendiri, atau locus penelitian ini adalah wilayah atau provinsi-provinsi yang termasuk dalam kawasan timur Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan capaian daripada tujuan penelitian, yang mana hasil ini dengan baik dan jelas memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitian yang ditegaskan diawal. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.339 ^a	.367	.489

Gambar 1. Hasil Uji Nagelkerke R Square

Hasil pada gambar 1 menunjukkan bahwa nilai Uji Nagelkerke R Square menunjukkan nilai sebesar 0.489 atau sebesar 48,9%, nilai ini menunjukkan kontribusi variabel teknologi sebagai variabel independent dalam mempengaruhi IPM sebagai variabel dependent, dengan demikian sebesar 51.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini. Pengaruh ini dinilai cukup baik, dikarenakan dalam persentase moderat atau hampir mencapai 50%.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Teknologi	2.786	.827	11.355	1	.001	16.217
	Constant	-14.076	4.223	11.112	1	.001	.000

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Logistik

Hasil yang ditunjukkan pada gambar dua memberikan formulasi atau model regresi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y (\text{IPM}) = -14,076 + 2.786 X (\text{Teknologi}) + e$$

Hasil ini memberikan indikasi bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel IPM, nilai -14,076 mengindikasikan bahwa apabila nilai konstanta sama dengan nol maka nilai dari IPM adalah sebesar -14,076. Lebih jauh dijelaskan bahwa nilai 2.786 menunjukkan nilai yang berpengaruh positif, yang artinya, apabila teknologi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka IPM akan ikut meningkat, gambaran dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa signifikansi teknologi terhadap IPM terbukti secara statistik, yakni nilai sigfinikan adalah sebesar 0,01, atau lebih

kecil dari 0,05, namun untuk dapat memaksimalkan peran teknologi dibutuhkan adanya strategi yang tepat untuk dapat menunjang adanya kontribusi teknologi terhadap IPM.

Teknologi memainkan peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, yang mana dalam konteks ini teknologi akan merefleksikan pertumbuhan akan kapabilitas dan kemampuan suatu wilayah dalam menyediakan barang dan jasa yang beraneka ragam, sesuai dengan kebutuhan para penduduknya (Palayukan, 2019). Pada banyak wilayah, belanja pemerintah untuk mendukung adaptasi teknologi dan pengembangan teknologi yang telah ada, hal ini diyakini dapat memberikan kontribusi dimasa yang akan datang, atau dinilai sebagai investasi jangka panjang. Teknologi memiliki peran penting dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan teknologi dapat membawa dampak positif dalam berbagai bidang, seperti dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Selain itu, teknologi juga dapat mempermudah aktivitas kehidupan manusia, seperti dalam hal komunikasi dan akses informasi. Kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor penting dan menentukan dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Hidayat & Woyanti, 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya teknologi sebagai sebuah pertimbangan yang dapat menunjang berbagai potensi daerah secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Teknologi dapat memberikan akses informasi, pengetahuan, dan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Teknologi dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, belajar, bekerja, berbisnis, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, teknologi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung pembangunan di berbagai bidang, termasuk bidang sosial dan ekonomi (Jatmiko et.al, 2023). Teknologi penting dalam pembangunan manusia karena untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan kemampuan untuk menguasai teknologi. Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia juga dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat terus bertambahnya jumlah manusia. Dalam era globalisasi, tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan (Nurmainah, 2013).

Teknologi dapat digunakan sebagai pendukung dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat mendorong percepatan proses pembangunan dan percepatan laju pertumbuhan perekonomian. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kuantitas sejumlah aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan,

peningkatan IPM juga membutuhkan adanya kebijakan dan program yang mengarah pada pembangunan manusia, dengan demikian, maksimalisasi potensi teknologi dalam konteks pembangunan manusia dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung dalam upaya peningkatan efisiensi, kualitas, dan kuantitas sejumlah aktivitas pembangunan ekonomi, serta dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung program-program sasaran pertumbuhan ekonomi yang tinggi, seperti di bidang kesehatan, pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja (Maulana & Bowo, 2013). Perspektif lain menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan potensi teknologi untuk pembangunan manusia adalah dengan membuat masyarakat dan individu untuk mampu semaksimal mungkin menggunakan daya kreasi dan artistiknya secara profesional, produktif, dan efisien. Selain itu, teknologi juga dapat didukung oleh ajaran Al-Qur'an yang memerintahkan untuk melakukan pencarian dan penelitian serta eksplorasi segala apa yang terdapat di bumi untuk kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi dan kreativitas serta pemanfaatan teknologi secara bijak dan efektif dapat membantu memaksimalkan potensi teknologi untuk pembangunan manusia (Arifin & Fadllan, 2021).

Teknologi dapat membantu meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan manusia yang berkelanjutan juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial agar tidak merusak keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan social (Sanggalorang et.al, 2015). Pembangunan manusia memainkan peranan kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara dalam menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitasnya agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu memberikan kontribusi dalam kemajuan teknologi yang lebih mutakhir sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi (Suparno, 2014). Teknologi dapat memfasilitasi penyampaian layanan pendidikan dan kesehatan, yang merupakan komponen penting pembangunan manusia. Namun, penting untuk dicatat bahwa dampak teknologi terhadap pembangunan manusia bersifat kompleks dan beragam, dan dapat bervariasi tergantung pada konteks spesifik dan implementasinya (Talahaturusun et.al, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Selain itu, teknologi juga memudahkan aktivitas sehari-hari manusia, seperti komunikasi dan akses informasi. Investasi dalam teknologi dianggap sebagai investasi jangka panjang yang dapat memberikan kontribusi di masa depan. Namun, penting untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam pengembangan teknologi. Penggunaan teknologi harus dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Selain itu, peningkatan indeks pembangunan manusia juga dapat dicapai melalui penggunaan teknologi sebagai pendukung dalam akses pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (HDI). Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi, diperlukan strategi yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan pengembangan yang matang dalam penggunaan teknologi guna mengurangi dampak negatif seperti sedimentasi pada sungai, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini.

Peran teknologi memiliki keterbatasan dalam hal *emosional sensing*, dengan demikian menjadi sebuah langkah yang baik untuk ditempuh dengan menganggap teknologi sebagai media untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam konteks IPM, teknologi dapat memberikan kontribusi maksimal dengan adanya peran penting manusia, dan kemajuan teknologi juga akan membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal ini merefleksikan hubungan kausal. Dan dengan demikian menjadi sebuah pertimbangan dalam menyusun atau merancang kebijakan yang hendak dirumuskan dalam konteks pembangunan manusia.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya; (1) Melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang dampak teknologi terhadap aspek lingkungan dan sosial. Penelitian ini dapat melibatkan analisis lebih lanjut tentang bagaimana teknologi dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial; (2) Melakukan penelitian tentang pengaruh teknologi terhadap sektor ekonomi tertentu, seperti industri manufaktur, pertanian, atau pariwisata. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dalam sektor-sektor ini; (3) Melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan

serta pelayanan kesehatan; (4) Melakukan penelitian tentang pengaruh teknologi terhadap kesenjangan sosial dan ekonomi. Penelitian ini dapat mengidentifikasi apakah penggunaan teknologi dapat memperkuat atau memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat; dan (5) Melakukan penelitian tentang pengaruh teknologi terhadap pembangunan manusia di negara-negara berkembang. Penelitian ini dapat membandingkan pengaruh teknologi dalam konteks yang berbeda dan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pembangunan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mursyid, A. R. (2020). Pengaruh pembangunan teknologi informasi dan komunikasi terhadap pembangunan kawasan timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 53-66.
- Arifin, S. R. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38-59.
- Bahtiar, Y., & Hannase, M. (2021). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al-Ghazali. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 89-97.
- Hidayat, S., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan, Dan Teknologi Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(4), 122-137.
- Jatmiko, A. R., Hendrawan, N. D., Arief, R. M., Putra, F. A. I. A., & Karyudi, M. D. P. (2023). Signifikansi Pengaruh Akses Teknologi Informasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *JiTEKH*, 11(2), 83-94.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2013). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan teknologi terhadap ipm provinsi di indonesia 2007-2011. *Jejak*, 6(2).
- Muhamad, A. R., & Rahmi, D. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45-52.
- Muqorrobin, M. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Nurmainah, S. (2013). Analisis pengaruh belanja modal pemerintah daerah, tenaga kerja terserap dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan (studi kasus 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan*

Ekonomi, 20(2).

- Palayukan, M. (2019). Pengaruh belanja pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia: Studi kasus provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 12(2)*, 74-91.
- Sanggalorang, S., Rumatte, V., & Siwu, H. (2015). Pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(3)*.
- Saputra, R. E., Handra, H., & Primayesa, E. (2021). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalandan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Pembangunan Manusia Di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, 7(1)*.
- Suparno, H. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Innovation in Business and Economics, 5(1)*, 1-22.
- Talahaturusun, J. A., Kohardinata, C., & Widianingsih, L. P. (2023). Pengaruh Financial Technology terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Journal on Education, 6(1)*, 8644-8651.
- Tambak, A. B. S., & Lubis, Y. (2022). Potensi pendidikan dan teknologi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa ulumahuam. *Jurnal Edukasi Nonformal, 3(2)*, 20-30.
- Yektiningsih, E. (2018). Analisis indeks pembangunan manusia (ipm) kabupaten pacitan tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis, 18(2)*